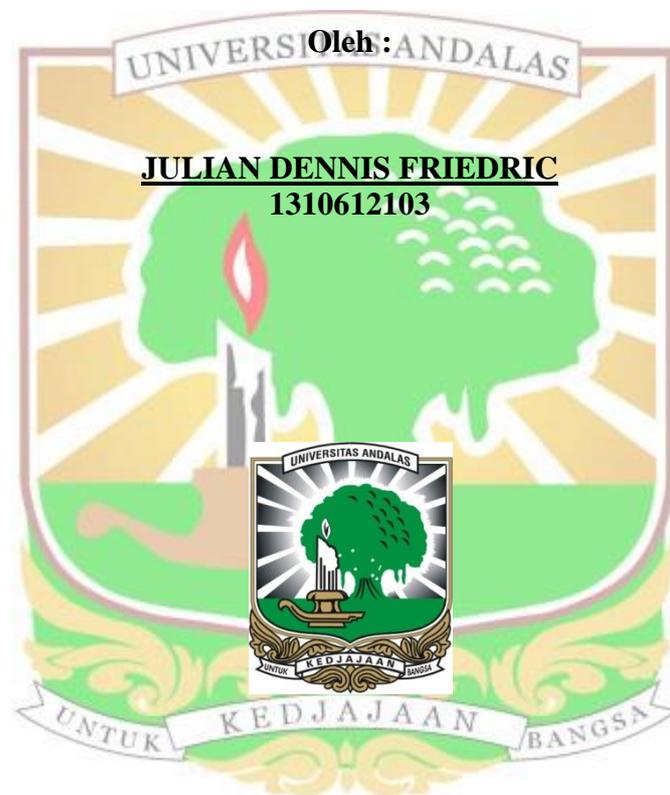


**PENGARUH PEMBERIAN KULIT UBI KAYU FERMENTASI
DENGAN *Bacillus amyloliquefaciens* DALAM RANSUM
TERHADAP KONSUMSI RANSUM, PERTAMBAHAN
BOBOT BADAN, DAN KONVERSI RANSUM PADA
AYAM BURAS PERIODE STARTER**

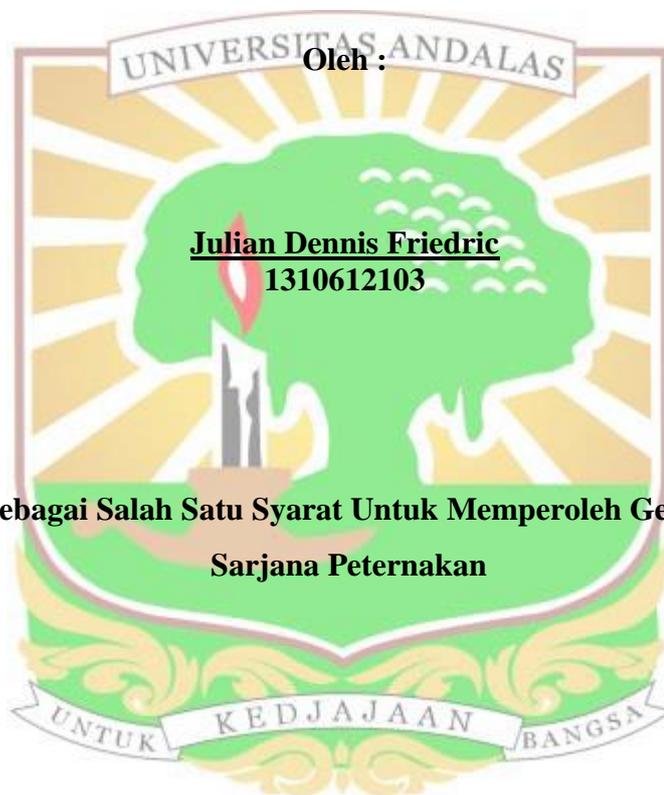
SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

**PENGARUH PEMBERIAN KULIT UBI KAYU FERMENTASI
DENGAN *Bacillus amyloliquefaciens* DALAM RANSUM
TERHADAP KONSUMSI RANSUM, PERTAMBAHAN
BOBOT BADAN, DAN KONVERSI RANSUM PADA
AYAM BURAS PERIODE STARTER**

SKRIPSI



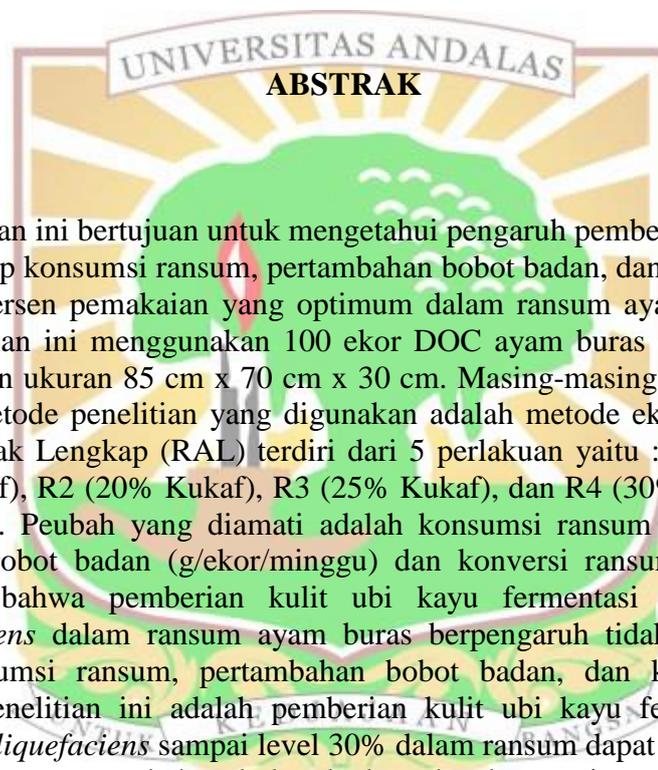
**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

**PENGARUH PEMBERIAN KULIT UBI KAYU FERMENTASI DENGAN
Bacillus amyloliquefaciens DALAM RANSUM TERHADAP KONSUMSI
RANSUM, PERTAMBAHAN BOBOT BADAN, DAN KONVERSI
RANSUM PADA AYAM BURAS PERIODE STARTER**

Julian Dennis Friedric¹, Mirzah², Wizna²

¹Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang

²Bagian Nutrisi Dan Teknologi Pakan Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Kampus Limau Manis Padang



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian Kukaf dalam ransum terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan konversi ransum serta berapa persen pemakaian yang optimum dalam ransum ayam buras periode starter. Penelitian ini menggunakan 100 ekor DOC ayam buras dan 20 unit boks kandang dengan ukuran 85 cm x 70 cm x 30 cm. Masing-masing boks ditempati 5 ekor ayam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri dari 5 perlakuan yaitu : R0 (0% Kukaf), R1 (15% Kukaf), R2 (20% Kukaf), R3 (25% Kukaf), dan R4 (30% Kukaf) dengan 4 kali ulangan. Peubah yang diamati adalah konsumsi ransum (g/ekor/minggu), penambahan bobot badan (g/ekor/minggu) dan konversi ransum. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemberian kulit ubi kayu fermentasi dengan *Bacillus amyloliquefaciens* dalam ransum ayam buras berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan konversi ransum. Kesimpulan penelitian ini adalah pemberian kulit ubi kayu fermentasi dengan *Bacillus amyloliquefaciens* sampai level 30% dalam ransum dapat mempertahankan konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan konversi ransum ayam buras. Pada kondisi ini diperoleh konsumsi ransum 230,619 g/ekor/minggu, penambahan bobot badan 73,627 g/ekor/minggu, dan konversi ransum ayam buras adalah 3,131.

Kata kunci : Ayam buras, Kukaf, *Bacillus amyloliquefaciens*, Performa